



BAB 4

DATA PENELITIAN

4.1. Uraian Umum

Pada penelitian tugas akhir ini dimulai dari kegiatan pengumpulan data yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan meliputi hasil kuesioner mengenai tingkatan faktor-faktor yang mempengaruhi aspek waktu dan aspek biaya pada tahap pelaksanaan konstruksi di proyek-proyek gedung di Jawa Tengah. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner merupakan data-data mengenai faktor-faktor terdampak pada aspek waktu dan aspek biaya selama masa Pandemi *Covid-19* yang terjadi selama Bulan Maret 2020 sampai dengan Desember 2021. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pelaksana proyek konstruksi di Jawa Tengah. Tahap pertama dalam menyebarkan kuesioner dilakukan dengan cara menyusun daftar proyek yang akan dijadikan responden. Tahap kedua dilakukan dengan cara menghubungi pelaksana pada proyek-proyek yang sudah ditentukan. Tahap ketiga adalah melakukan penjelasan mengenai langkah-langkah atau cara pengisian kuesioner tersebut melalui email, link *Google Form*, maupun melalui *WhatsApp*.

Selain kuesioner, terdapat metode lain yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung bila ada kebijakan dari proyek-proyek yang memungkinkan untuk bertemu secara luring. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan pada penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang tepat sasaran. Data-data yang diperoleh dari seluruh kegiatan pengumpulan data diolah untuk mengetahui tingkat validitas, tingkat reliabel dan faktor terbesar dan terendah pada masing-masing aspek waktu maupun biaya.

Berdasarkan uraian umum yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, pada penelitian ini didapatkan daftar proyek-proyek yang berhasil disusun. Daftar proyek-proyek yang tercantum di dalam tabel merupakan proyek-proyek yang menjadi objek pada penelitian ini. Daftar proyek tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.



Tabel 4.1 Daftar Nama dan Lokasi Proyek

No	Nama Proyek	Lokasi Proyek
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan Keagamaan	Purworejo
2	Pembangunan Gedung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus	Kudus
3	Pembangunan RS PKU Muhammadiyah Pamotan	Rembang
4	Uptown Mall BSB	Semarang
5	Promenade Apartment	Semarang
6	Pembangunan Gedung Mahad Uin Walisongo Tahun 2021	Semarang
7	Gedung Sasana Budaya Temanggung	Temanggung
8	Verve Bistro and Coffee Bar	Semarang
9	Gedung Perpusda Kendal	Kendal
10	Gedung Rsud Brebes	Brebes
11	Gedung Rsud Surakarta	Surakarta
12	Proyek Pembangunan Labkesda	Demak
13	RS Pendidikan Unimus	Semarang
14	Hotel Arus	Semarang
15	Pembangunan Gedung Asrama Semi Boarding Smk 2	Wonogiri
16	Proyek Pembangunan Gedung Asrama Semi Boarding Smk Negeri 1 Tulung	Klaten
17	Pembangunan Hotel Loji Kridanggo	Boyolali
18	Proyek Pembangunan Hotel Dafam	Wonosobo
19	Proyek The Kahyangan Office Building	Solo
20	Hotel Edsamara	Semarang
21	Proyek Pembangunan Pabrik Garment Pt Mempeng Pilar Kreasi	Surakarta
22	Pembangunan Gedung Kampus 1	Semarang
23	Gedung Kantor DPRD Salatiga	Salatiga
24	Gedung Sekretariat PDIP Solo	Solo
25	Gedung Kejaksaan Tinggi Dan Sarpras Demak	Demak
26	Hotel Sunrise Kudus	Kudus
27	Joglo Putra Pandanaran	Semarang
28	Kos Amarilis Near Sampokong	Semarang
29	Kos Amarilis Salatiga	Salatiga
30	Our Home	Semarang

(Sumber: diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2. Pelaksanaan Survei

Kegiatan penelitian memiliki beberapa tahap. Tahap awal dalam penelitian adalah tahapan survei yang dilakukan pengumpulan data dari responden yang diteliti



dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan secara *online* menggunakan *google form* yang ditujukan kepada perusahaan pelaksana proyek. Data yang telah di dapat dari metode tersebut adalah peringkat faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu dan biaya dalam masa pandemi *Covid-19* data tersebut diperoleh dari 30 perusahaan pelaksana industri konstruksi yang berjalan di bulan maret 2020 sampai desember 2021.

Jumlah pernyataan yang kami diberikan dalam kuesioner penelitian ini berjumlah 25 (dua puluh lima) pernyataan yang kami berikan memiliki 3 bagian, yaitu 5 (lima) pernyataan kami berisikan identitas responden antara lain jenis kelamin, usia, nama proyek, lokasi proyek dan nilai kontrak proyek. Kemudian 10 (sepuluh) pernyataan berkaitan dengan variabel pengaruh dan pernyataan yang meliputi variabel frekuensi berjumlah 10 (sepuluh) pernyataan. Pernyataan yang berkaitan dengan Indeks pengaruh diisi oleh responden dengan cara mengisi salah satu pilihan dari empat pilihan yang tersedia yang terdiri dari:

Skor 1 : Tidak Berpengaruh

Skor 2 : Agak Berpengaruh

Skor 3 : Berpengaruh

Skor 4 : Sangat Berpengaruh

Kemudian untuk mengisi pernyataan berkaitan dengan indeks frekuensi, responden diwajibkan mengisi salah satu pilihan dari empat pilihan yang tersedia yang terdiri dari:

Skor 1 : Tidak Terjadi

Skor 2 : Kadang Terjadi

Skor 3 : Sering Terjadi

Skor 4 : Pasti Terjadi

Tata cara dalam pengisian kuesioner tersebut memiliki 25 pernyataan yang diberikan kepada responden dijabarkan sebagai berikut:

a. Identitas Responden

Kuesioner mengenai data identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin dengan memilih laki-laki atau perempuan, usia responden dengan memilih antara usia dari

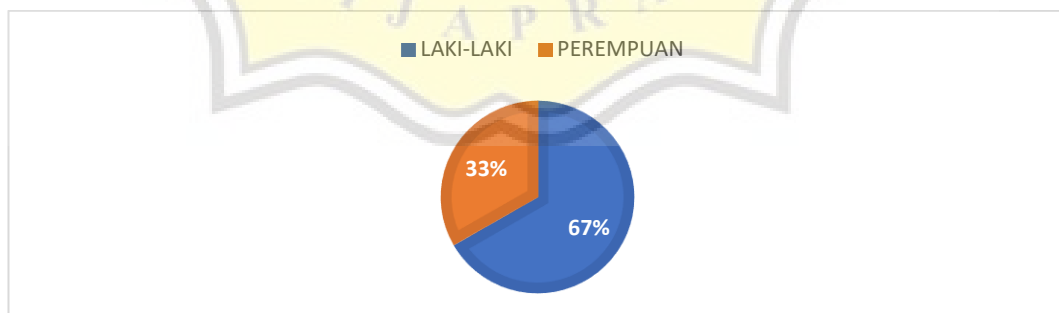
kurang dari tiga puluh tahun, tiga puluh tahun sampai 40 tahun dan lebih dari 40 tahun, nama proyek yang diteliti responden mengisi sesuai dengan proyek yang dilaksanakan oleh responden, lokasi proyek dijawab oleh responden dengan mengisikan lokasi kota atau kabupaten tempat dilaksanakannya proyek tersebut, nilai kontrak proyek yang terdiri dari 500 juta sampai 1 miliar, 1 miliar sampai 5 miliar, dan 5 miliar sampai 10 miliar.

b. Tingkatan faktor yang berdampak pada aspek waktu dan biaya

Pada pertanyaan ini dibagi menjadi dua faktor yang masing-masing mewakili permasalahan yang ada pada aspek waktu dan aspek biaya. Pernyataan-pernyataan tersebut dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel pengaruh dan variabel frekuensi Pengisian kuesioner pada variabel pengaruh dan variabel frekuensi masing-masing indeks memiliki 10 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner penelitian ini. Hasil dari kuesioner penelitian sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin

Kuesioner ini memiliki data mengenai jenis kelamin para responden yang terbagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan dalam Gambar 4.1 diperlihatkan responden laki-laki berjumlah 20 orang atau 67% dan responden perempuan berjumlah 10 orang atau 33% dari keseluruhan. Hasil kuesioner tersebut disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan persentase sebesar 67% dengan jumlah responden sebanyak 20 responden.

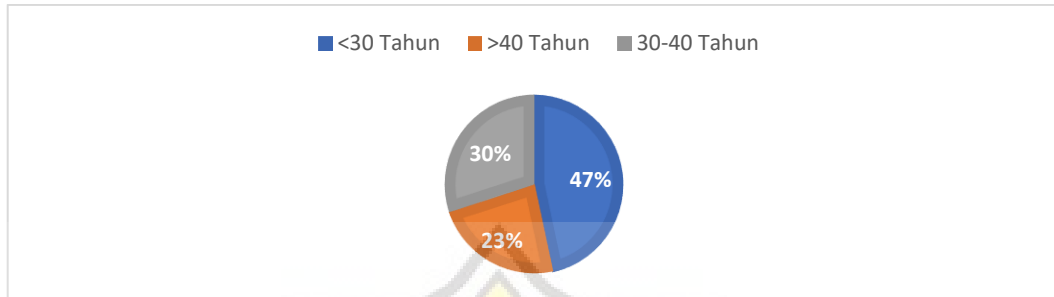


Gambar 4.1 Data Jenis Kelamin (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.2 Usia Responden

Usia responden dalam kuesioner ini terdapat data mengenai umur para responden.

Pengambilan data kami klasifikasi-kan menjadi 3 (tiga) pilihan mulai dari <30 tahun, 30-40 tahun, dan >40 tahun diperlihatkan pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Data Usia Responden (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.2 Usia responden di bawah 30 tahun berjumlah 12 responden dengan persentase 40% sedangkan usia responden 30 sampai 40 tahun berjumlah 10 responden dengan persentase 33,3%, responden yang berumur lebih dari 40 tahun berjumlah 8 responden dengan persentase 26,7%.

4.2.3 Nama Proyek

Identitas proyek yang wajib diisi oleh responden meliputi nama proyek yang sedang atau telah dikerjakan oleh pelaksana konstruksi. Tabel 4.2 diperlihatkan identitas dari masing-masing proyek yang diteliti

Tabel 4.2 Daftar Nama Proyek

No	Nama Proyek
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan Keagamaan
2	Pembangunan Gedung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus
3	Pembangunan RS PKU Muhammadiyah Pamotan
4	Uptown Mall BSB
5	Promenade Apartment
6	Pembangunan Gedung Mahad Uin Walisongo Tahun 2021
7	Gedung Sasana Budaya Temanggung
8	Verve Bistro and Coffee Bar
9	Gedung Perpusda Kendal
10	Gedung Rsud Brebes
11	Gedung Rsud Surakarta
12	Proyek Pembangunan Labkesda
13	RS Pendidikan Unimus
14	Hotel Arus
15	Pembangunan Gedung Asrama Semi Boarding Smk 2

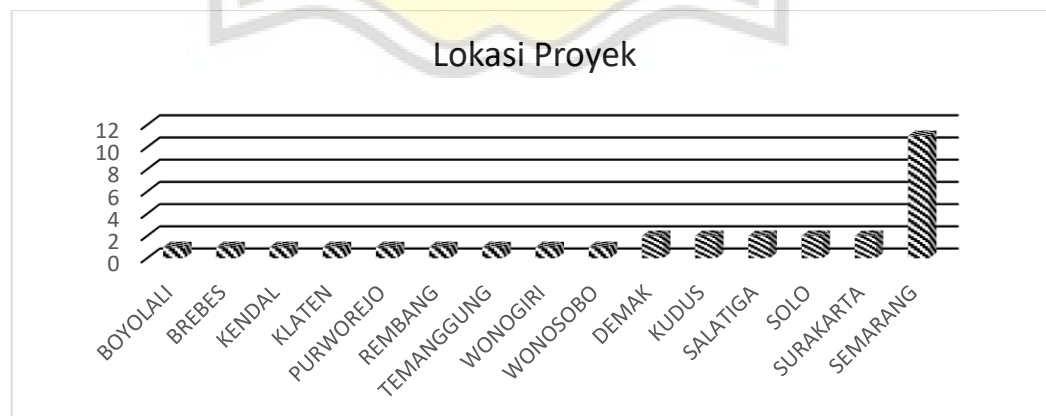


No	Nama Proyek
16	Proyek Pembangunan Gedung Asrama Semi Boarding Smk Negeri 1 Tulung
17	Pembangunan Hotel Loji Kridanggo
18	Proyek Pembangunan Hotel Dafam
19	Proyek The Kahyangan Office Building
20	Hotel Edsamara
21	Proyek Pembangunan Pabrik Garment Pt Mempeng Pilar Kreasi
22	Pembangunan Gedung Kampus 1
23	Gedung Kantor Dprd Salatiga
24	Gedung Sekretariat Pdp Solo
25	Gedung Kejaksaan Tinggi Dan Sarpras Demak
26	Hotel Sunrise Kudus
27	Joglo Putra Pandanaran
28	Kos Amarilis Near Sampokong
29	Kos Amarilis Salatiga
30	Our Home

(Sumber: diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.4 Lokasi Proyek

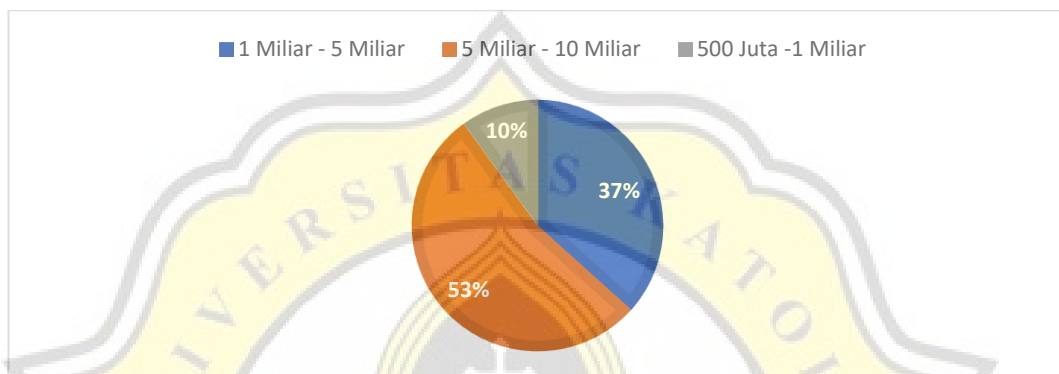
Lokasi Proyek yang dimaksud adalah letak lokasi responden melaksanakan proyek yang menjadi penelitian ini. Pengisian kuesioner lokasi tempat dilaksanakannya proyek menggunakan nama kota atau kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Lokasi-lokasi tersebut meliputi Boyolali, Brebes, Kendal, Klaten, Purworejo, Rembang, Temanggung, Wonogiri, Wonosobo, Demak, Kudus, Salatiga, Solo, Surakarta dan Semarang dengan jumlah proyek diteliti terbanyak berada di Semarang dan paling sedikit di Boyolali. Jumlah proyek yang menjadi responden pada masing-masing kota diperlihatkan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Data Lokasi Proyek (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.5 Nilai Kontrak Proyek

Berdasarkan data yang dijabarkan pada Gambar 4.4 terdapat 10% dengan nilai kontrak proyek sebesar 500 juta sampai 1 miliar. Selain itu, terdapat 37% dengan nilai kontrak proyek sebesar 1 miliar sampai 5 miliar. Kemudian sebesar 53% dari proyek yang diteliti memiliki nilai kontrak proyek berkisar 5 miliar sampai 10 miliar.



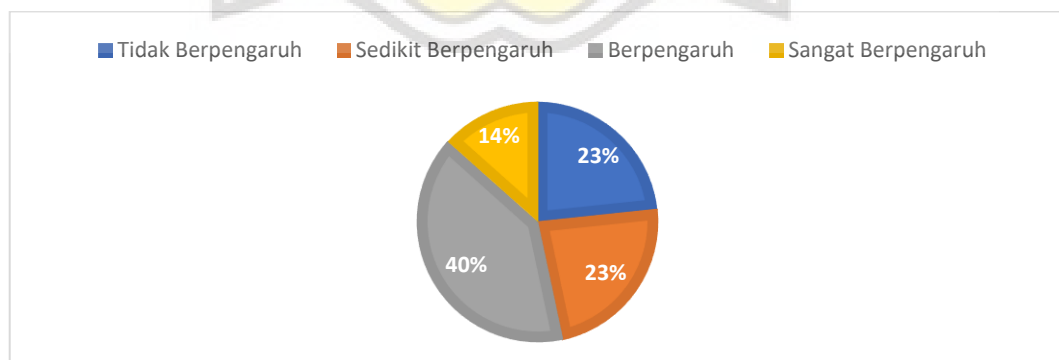
Gambar 4.4 Data Nilai Kontrak Proyek (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.3. Faktor Pengaruh Pandemi *Covid-19*

Setelah mengisi pernyataan yang berkaitan dengan identitas responden, para responden diwajibkan untuk mengisi pernyataan pada halaman selanjutnya yaitu pernyataan yang berkaitan dengan variabel pengaruh. Pernyataan-pernyataan di dalam variabel pengaruh meliputi:

4.3.1 Mobilisasi pekerja dan jumlah pekerja yang kurang dalam proyek

Pada mobilisasi pekerjaan dan jumlah pekerja yang kurang dalam penelitian ini diukur pengaruh terhadap pelaksanaan proyek yang dijabarkan pada Gambar 4.5

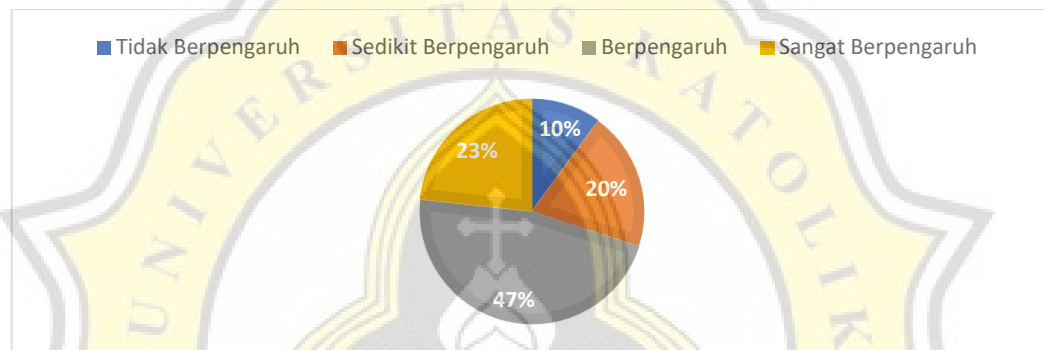


Gambar 4.5 Data Mobilisasi Pekerjaan dan Jumlah Pekerja yang Kurang Dalam Proyek (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Pada Gambar 4.5 diperlihatkan sebanyak 40% responden menjawab bahwa mobilisasi pekerja dan jumlah pekerja yang kurang dalam proyek, sedangkan jawaban tidak berpengaruh dan sedikit berpengaruh besarnya sama yaitu sebanyak 23% responden. Kemudian jawaban sangat berpengaruh diisi sebanyak 14 %.

4.3.2 Penundaan pengiriman material akibat pandemi Covid-19

Pernyataan penundaan pengiriman material akibat pandemi *Covid-19* yang dapat mempengaruhi pada tahap pelaksanaan konstruksi. Penjabaran pertanyaan ini dapat diperlihatkan dalam Gambar 4.6



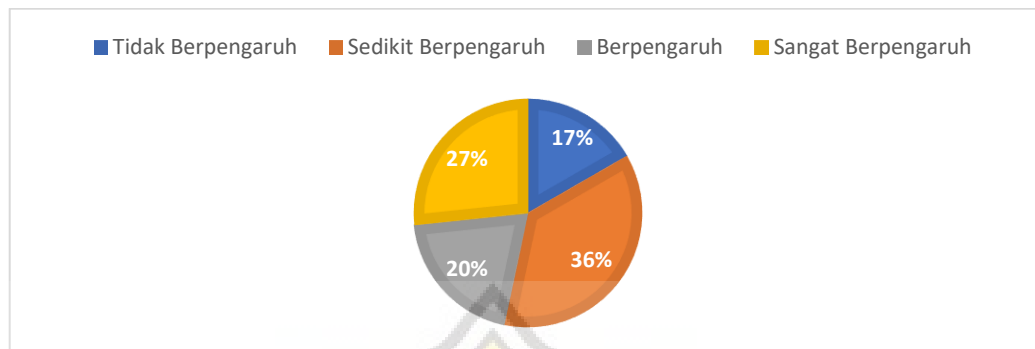
Gambar 4.6 Data Penundaan Pengiriman Material Akibat Pandemi *Covid-19* (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Menurut data pada Gambar 4.6 didapatkan 10% responden berpendapat bahwa dalam pelaksanaan proyek tidak berpengaruh nya penundaan pengiriman material akibat pandemi *Covid-19*, sedangkan 20% dari responden dalam penelitian kami berpendapat bahwa penundaan pengiriman material akibat pandemi *Covid-19* sedikit berpengaruh dalam pelaksanaan proyek. Selain itu 47% berpendapat bahwa berpengaruh dalam pelaksanaan proyek dan 23% berpendapat penundaan pengiriman material akibat *Covid-19* sangat berpengaruh.

4.3.3 Pemberhentian sementara peralatan yang digunakan karena proyek tidak berjalan selama pandemi

Kemudian pemberhentian sementara peralatan yang digunakan karena proyek tidak berjalan selama pandemi. Maksud dari pertanyaan ini adalah peralatan yang sudah digunakan selama pelaksanaan lalu akibat proyek tidak berjalan selama pandemi peralatan diberhentikan sementara selama proyek berhenti berjalan. Penjabaran dari

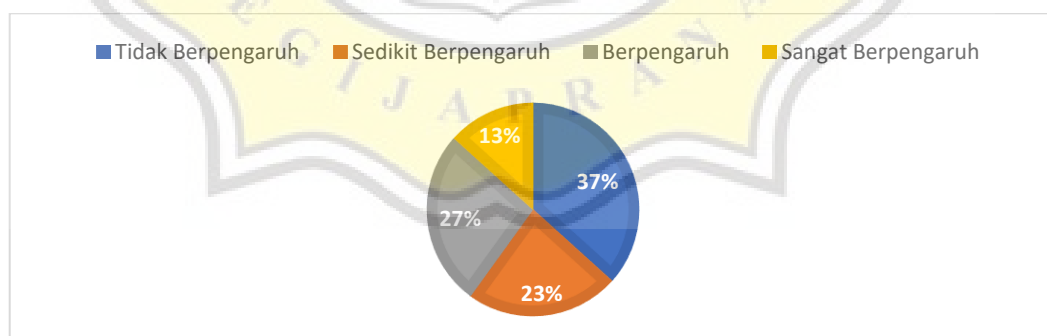
para responden diperlihatkan pada Gambar 4.7



Gambar 4.7 Data Pemberhentian Sementara Peralatan yang Digunakan Karena Proyek Tidak Berjalan Selama Pandemi *Covid-19* (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.7 diperlihatkan persentase sebesar 17% tidak berpengaruh pada pemberhentian sementara peralatan yang digunakan karena proyek tidak berjalan selama pandemi *Covid-19*. Sedangkan 36% responden yang kami teliti berpendapat bahwa sedikit berpengaruh pada pelaksanaan proyek. Selain itu 20% responden kami berpendapat berpengaruh nya selama pelaksanaan proyek. Didapatkan persentase sebesar 27% dari responden kami berpendapat bahwa sangat berpengaruh pada pemberhentian sementara peralatan yang digunakan selama pandemi *Covid-19*.

4.3.4 Jadwal penyelesaian proyek tidak sesuai, melebihi batas waktu yang telah ditentukan



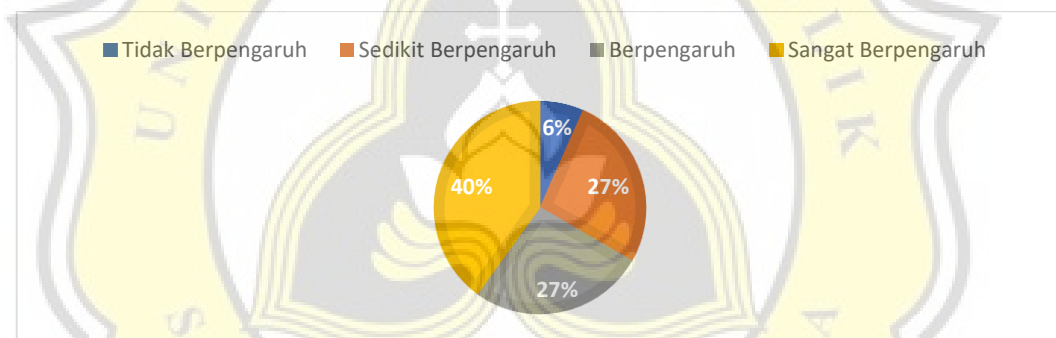
Gambar 4.8 Data Jadwal Penyelesaian Proyek Tidak Sesuai, Melebihi Batas Waktu yang Telah Ditentukan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan pada Gambar 4.8 hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor pengaruh yaitu jadwal penyelesaian proyek tidak sesuai, melebihi batas waktu yang

telah ditentukan, didapatkan hasil sebanyak 37% responden menyatakan tidak berpengaruh, 23% responden menyatakan sedikit berpengaruh. Sedangkan 27% responden menyatakan berpengaruh dan terakhir 13% responden menyatakan sangat berpengaruh.

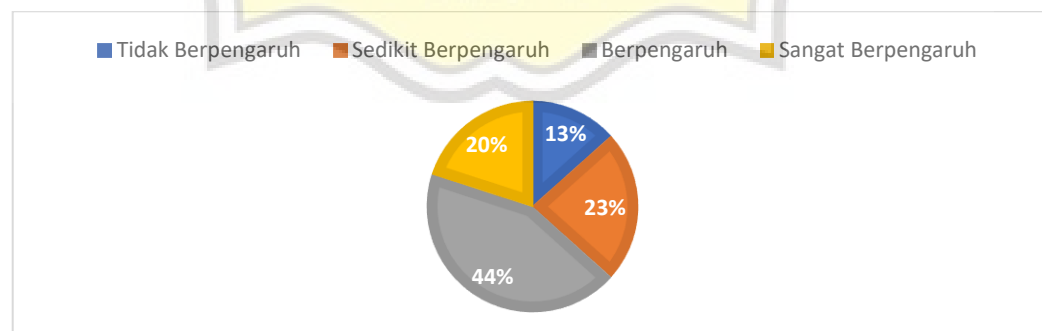
4.3.5 Adanya peraturan pemerintah yang membuat proyek berhenti yang berdampak pada proyek

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor pengaruh yaitu adanya peraturan pemerintah yang membuat proyek berhenti yang berdampak pada proyek, didapatkan hasil sebanyak 6% responden menyatakan tidak berpengaruh, 27% responden menyatakan sedikit berpengaruh. Sedangkan 27% responden menyatakan berpengaruh dan terakhir 40% responden menyatakan sangat berpengaruh. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Data Adanya Peraturan Pemerintah yang Membuat Proyek Berhenti (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.3.6 Harga bahan material yang digunakan berubah-ubah selama pandemi



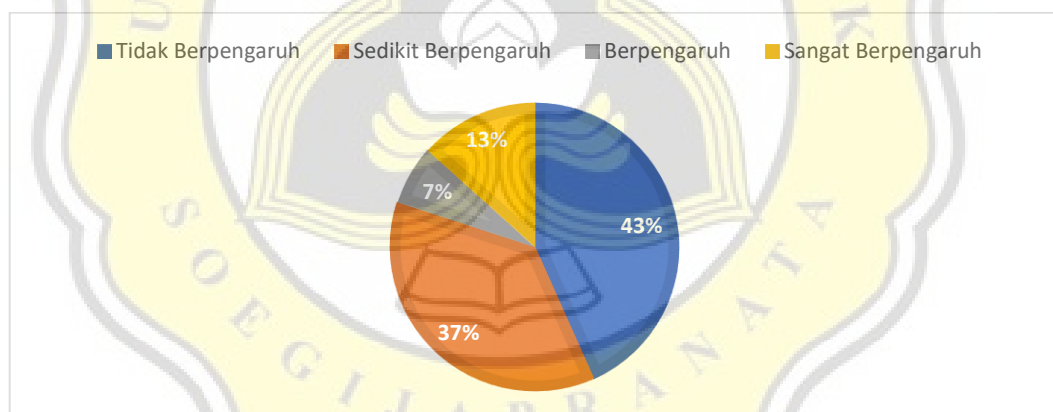
Gambar 4.10 Data Harga Bahan Material yang Digunakan Berubah-ubah Selama Pandemi (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.10 hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor pengaruh

yaitu harga material yang digunakan berubah-ubah selama pandemi *Covid-19*, didapatkan hasil sebanyak 13% responden menyatakan tidak berpengaruh, 23% responden menyatakan sedikit berpengaruh. Sedangkan 44% responden menyatakan berpengaruh dan terakhir 20% responden menyatakan sangat berpengaruh.

4.3.7 Arus kas yang tidak lancar karena ketidaksesuaian harga perkiraan dan harga di lapangan

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor pengaruh arus kas yang tidak lancar karena ketidaksesuaian harga perkiraan dan harga di lapangan, didapatkan hasil sebanyak 43% responden menyatakan tidak berpengaruh, 37% responden menyatakan sedikit berpengaruh. Sedangkan 7% responden menyatakan berpengaruh dan terakhir 13% responden menyatakan sangat berpengaruh. Dari keempat faktor tersebut 43% responden menyatakan tidak berpengaruh dengan tingkat persentase tertinggi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.11.

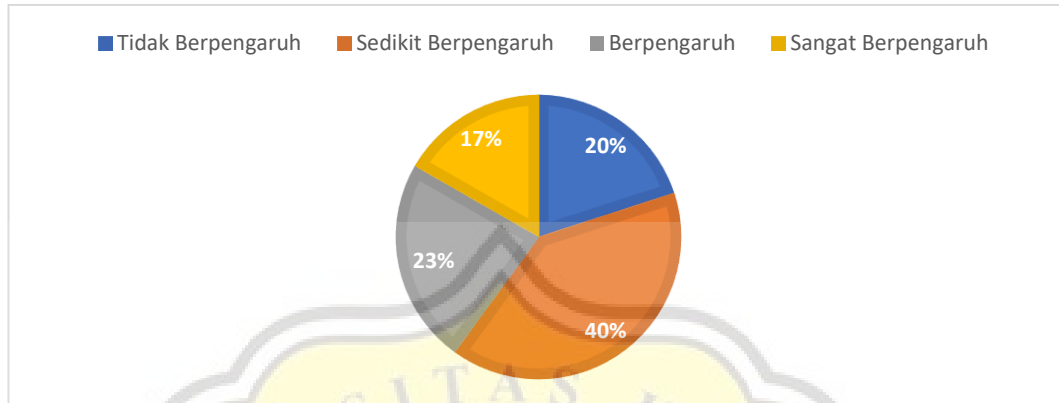


Gambar 4.11 Data Arus Kas yang Tidak Lancar Karena Ketidaksesuaian Harga Perkiraan dan Harga di Lapangan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.3.8 Penambahan atau perubahan lingkup kerja yang menambah biaya proyek

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor pengaruh yaitu perubahan atau perubahan lingkup kerja yang menambah biaya proyek, didapatkan hasil sebanyak 20% responden menyatakan tidak berpengaruh, 40% responden menyatakan sedikit berpengaruh. Sedangkan 23% responden menyatakan

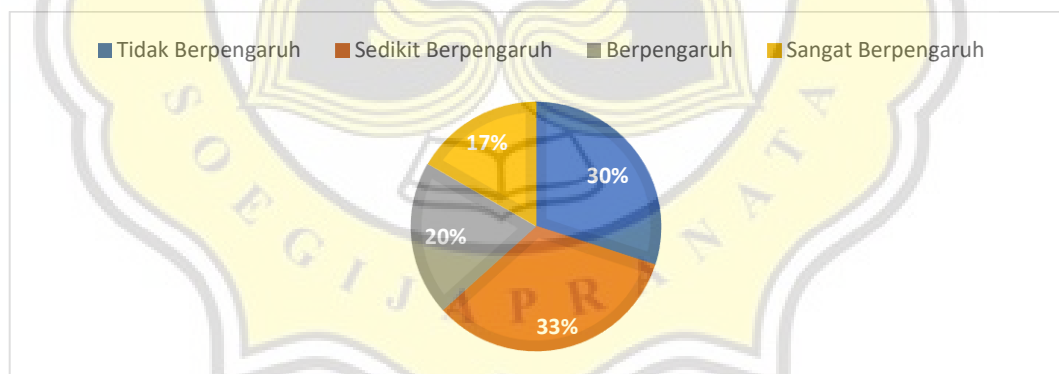
berpengaruh dan terakhir 17% responden menyatakan sangat berpengaruh. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Penambahan atau Perubahan Lingkup Kerja yang Menambah Biaya Proyek (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.3.9 Krisis ekonomi selama pandemi membuat proyek tidak berjalan semestinya

Kemudian pada krisis ekonomi selama pandemi *Covid-19* membuat proyek tidak berjalan semestinya yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proyek selama berjalan yang dijabarkan pada Gambar 4.13.



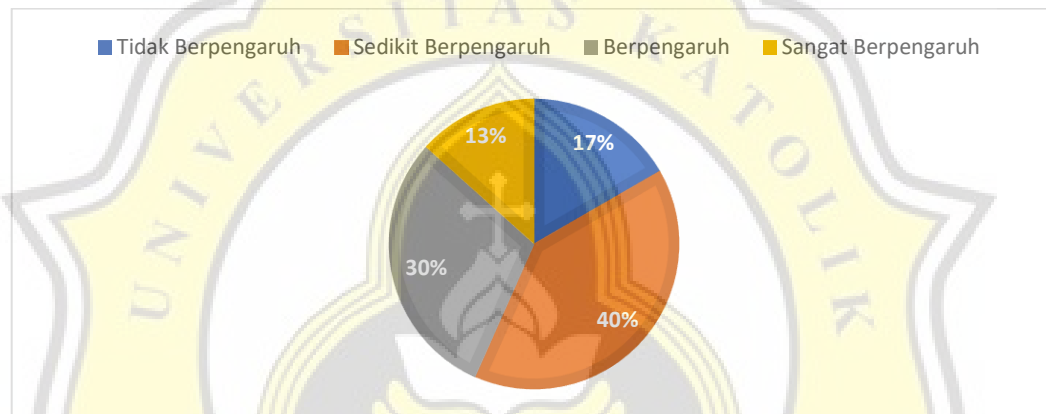
Gambar 4.13 Data Krisis Ekonomi Selama Pandemi Membuat Proyek Tidak Berjalan Semestinya (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.13 hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor pengaruh yaitu krisis ekonomi selama pandemi membuat proyek tidak berjalan semestinya, didapatkan hasil sebanyak 30% responden menyatakan tidak berpengaruh, 33% responden menyatakan sedikit berpengaruh. Sedangkan 20% responden menyatakan berpengaruh dan terakhir 17% responden menyatakan sangat

berpengaruh.

4.3.10 Penurunan nilai uang lokal sehingga harga-harga bahan material meningkat drastis karena faktor pandemi

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor pengaruh yaitu penurunan nilai uang lokal sehingga harga-harga bahan material meningkat drastis karena faktor pandemi, didapatkan hasil sebanyak 17% responden menyatakan tidak berpengaruh, 40% responden menyatakan sedikit berpengaruh. Sedangkan 30% responden menyatakan berpengaruh dan terakhir 13% responden menyatakan sangat berpengaruh. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.14.



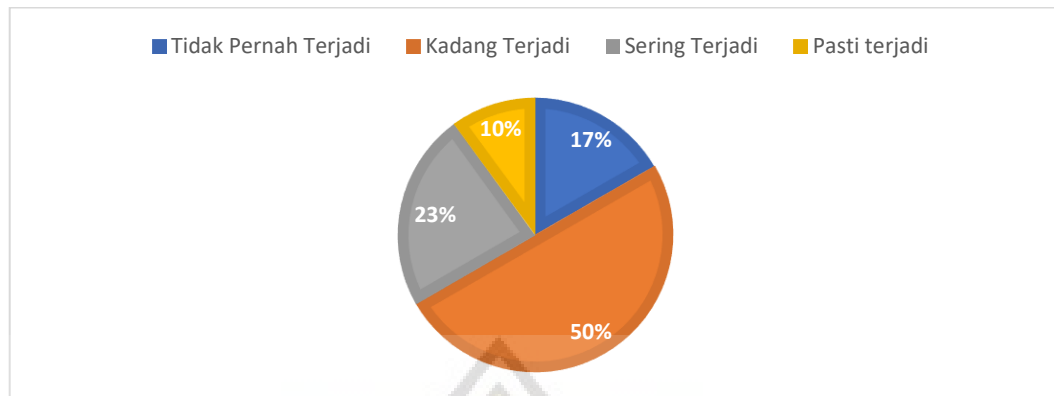
Gambar 4.14 Data Penurunan Nilai Uang Lokal Sehingga Harga-Harga Bahan Material Meningkat Drastis Karena Faktor Pandemi (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.4. Faktor Frekuensi Pandemi *Covid-19*

Selain kuesioner tentang variabel pengaruh, terdapat juga kuesioner yang berkaitan dengan variabel frekuensi terjadinya suatu pernyataan tersebut. Berikut data hasil pernyataan yang berkaitan dengan variabel frekuensi terjadinya:

4.4.1 Ketidaksiplinan pekerja dalam bekerja akibat dari perubahan sistem kerja

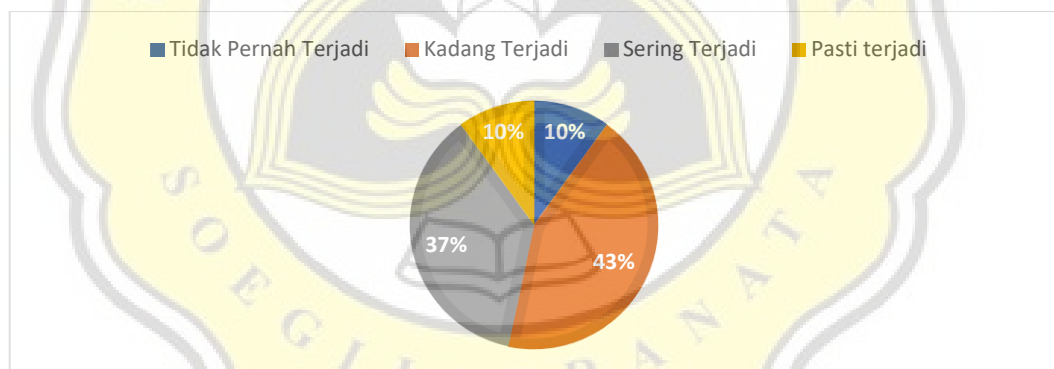
Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu ketidaksiplinan pekerja dalam bekerja akibat dari perubahan sistem kerja, didapatkan hasil sebanyak 17% responden menyatakan tidak pernah terjadi, 50% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 23% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir 10% responden menyatakan pasti terjadi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Data Ketidaksiplinan Pekerja Dalam Bekerja Akibat dari Perubahan Sistem Kerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.4.2 Kelangkaan bahan material yang digunakan sehingga pengiriman menjadi tertunda

Pernyataan kelangkaan bahan material yang digunakan sehingga pengiriman menjadi tertunda yang dapat mempengaruhi pada tahap pelaksanaan konstruksi. Penjabaran pertanyaan ini dapat diperlihatkan dalam Gambar 4.16

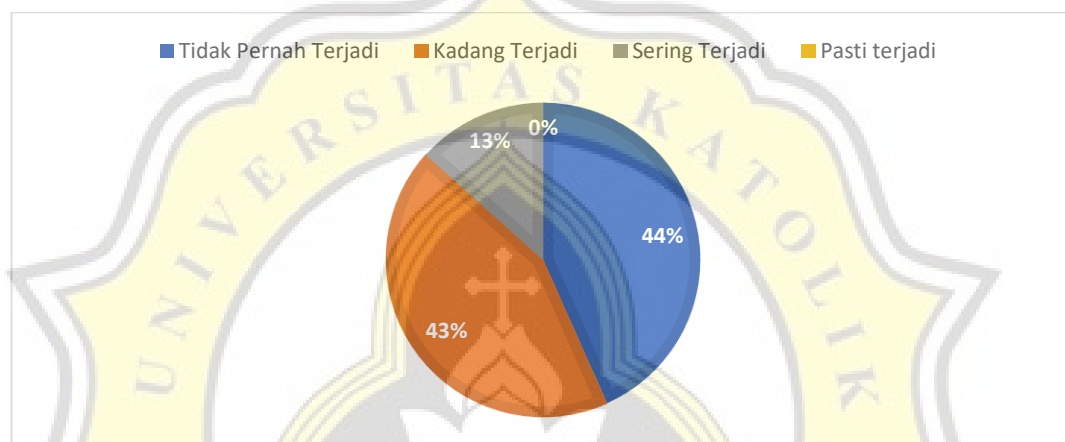


Gambar 4.16 Data Kelangkaan Bahan Material yang Digunakan Sehingga Pengiriman Menjadi Tertunda (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu kelangkaan bahan material yang digunakan sehingga pengiriman menjadi tertunda, didapatkan hasil sebanyak 10% responden menyatakan tidak pernah terjadi, 43% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 37% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir 10% responden menyatakan pasti terjadi. Dari empat faktor tersebut 43% responden menyatakan jarang terjadi merupakan tingkat persentase paling tinggi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.16.

4.4.3 *Maintenance* atau perawatan peralatan tidak sesuai jadwal karena teknisi tidak dapat datang ke lokasi proyek

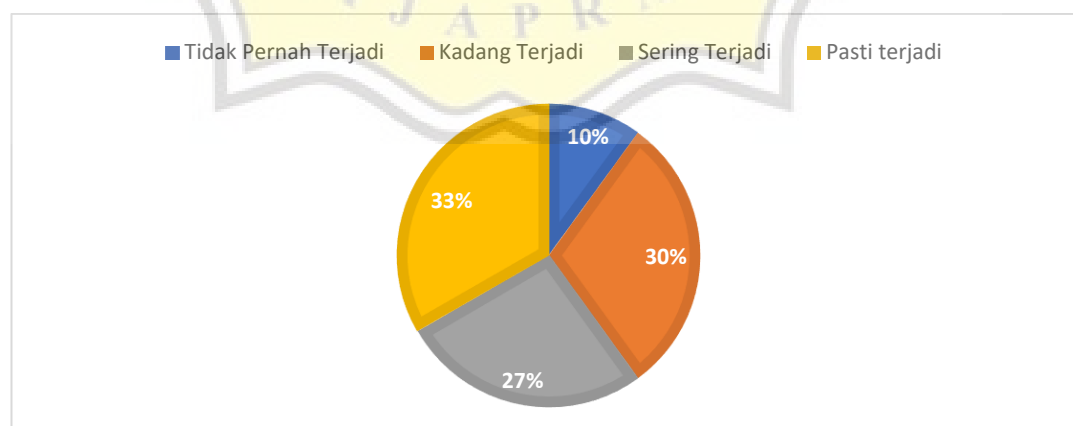
Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu *maintenance* atau perawatan peralatan tidak sesuai jadwal karena teknisi tidak dapat datang ke lokasi proyek, didapatkan hasil sebanyak 44% responden menyatakan tidak pernah terjadi, 43% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 13% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir tidak ada responden menyatakan pasti terjadi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Data *Maintenance* atau Perawatan Peralatan Tidak Sesuai Jadwal (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.4.4 Jadwal proyek berganti-ganti akibat penyesuaian keadaan selama pandemi

Kemudian pada jadwal proyek berganti-ganti akibat penyesuaian keadaan selama pandemi *Covid-19* yang terdampak selama pandemi dijabarkan pada Gambar 4.18.

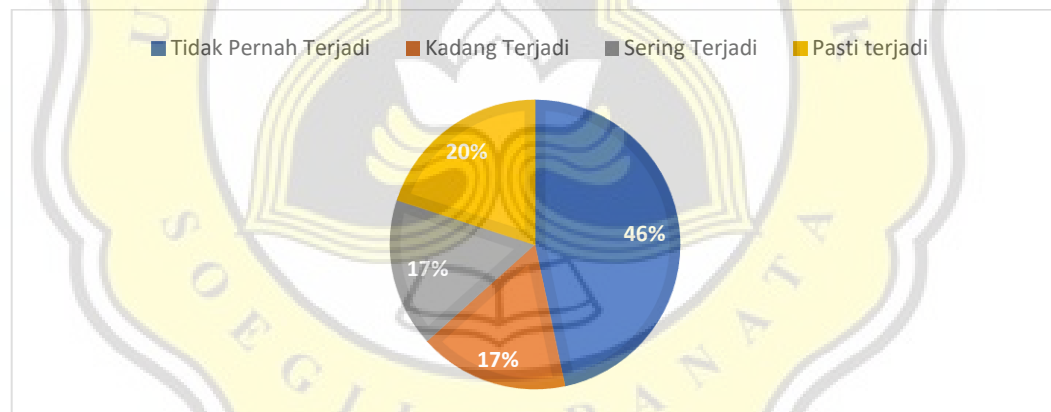


Gambar 4.18 Data Jadwal Proyek Berganti-Ganti Akibat Penyesuaian Keadaan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu jadwal proyek berganti-ganti akibat penyesuaian keadaan selama pandemi, didapatkan hasil sebanyak 10% responden menyatakan tidak pernah terjadi, 30% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 27% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir 33% responden menyatakan pasti terjadi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.18.

4.4.5 Pemberhentian proyek akibat perubahan peraturan pemerintah tentang penanganan pandemi

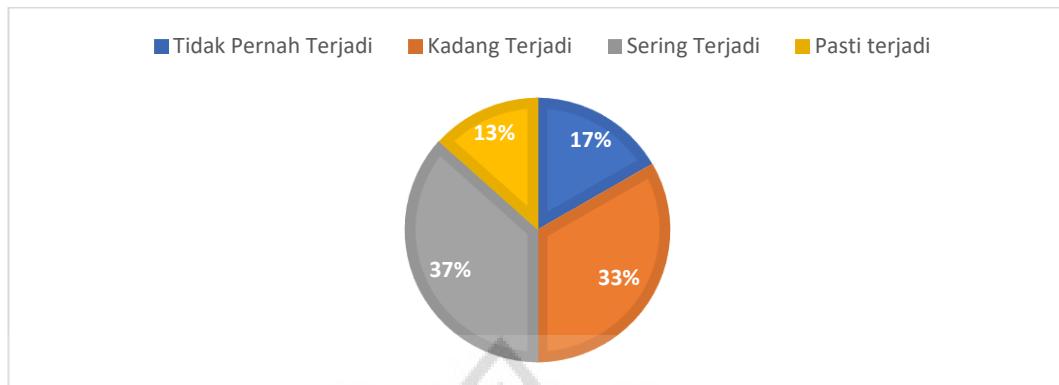
Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu pemberhentian proyek akibat perubahan peraturan pemerintah tentang penanganan pandemi, didapatkan hasil sebanyak 46% responden menyatakan tidak pernah terjadi, 17% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 17% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir 20% responden menyatakan pasti terjadi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Data Pemberhentian Proyek Akibat Perubahan Peraturan Pemerintah Tentang Penanganan Pandemi (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.4.6 Kenaikan harga yang signifikan akibat adanya pandemi

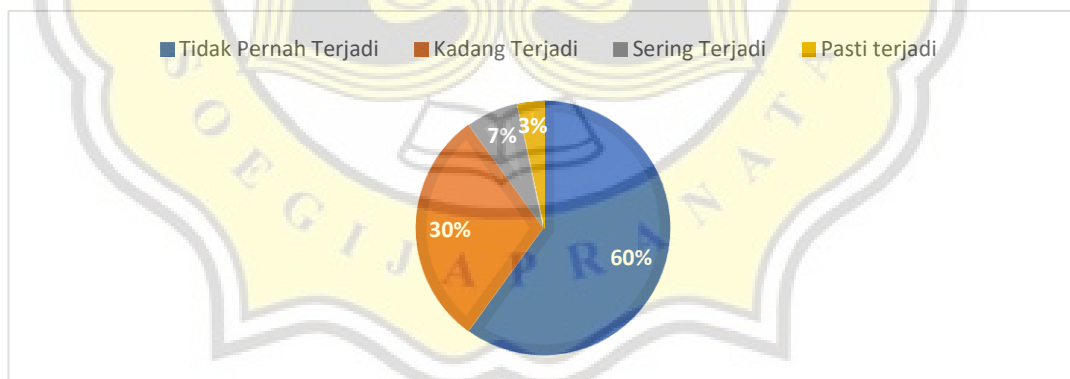
Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu kenaikan harga yang signifikan akibat adanya pandemi, didapatkan hasil sebanyak 17% responden menyatakan tidak pernah terjadi, 33% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 37% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir 13% responden menyatakan pasti terjadi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20 Data Kenaikan Harga yang Signifikan Akibat Adanya Pandemi (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.4.7 Arus kas masuk tidak sesuai dengan arus kas keluar (lebih banyak arus kas keluar)

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu arus kas masuk tidak sesuai dengan arus kas keluar (lebih banyak arus kas keluar), didapatkan hasil sebanyak 60% responden menyatakan tidak pernah terjadi, 30% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 7% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir 3% responden menyatakan pasti terjadi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.21.

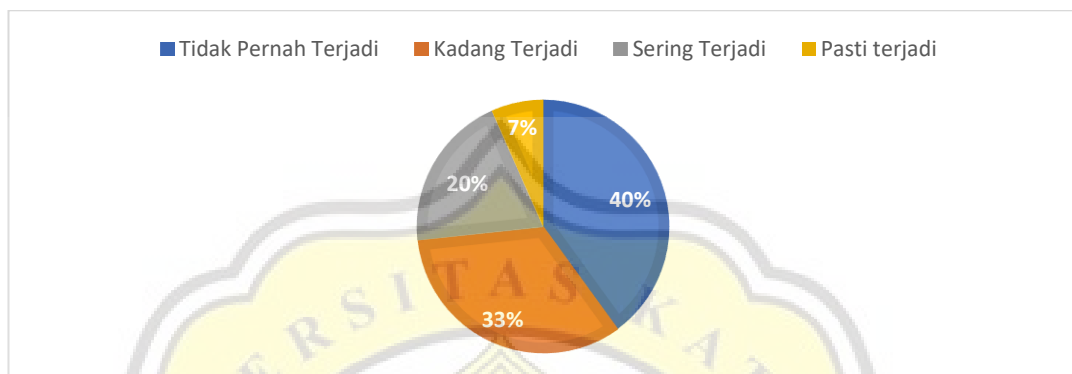


Gambar 4.21 Data Arus Kas Masuk Tidak Sesuai Dengan Arus Kas Keluar (Lebih Banyak Arus Kas Keluar (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*))

4.4.8 Tambahan-tambahan pekerjaan yang dilakukan selama pandemi yang tidak sesuai dengan kontrak

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu tambahan-tambahan pekerjaan yang dilakukan selama pandemi yang tidak sesuai

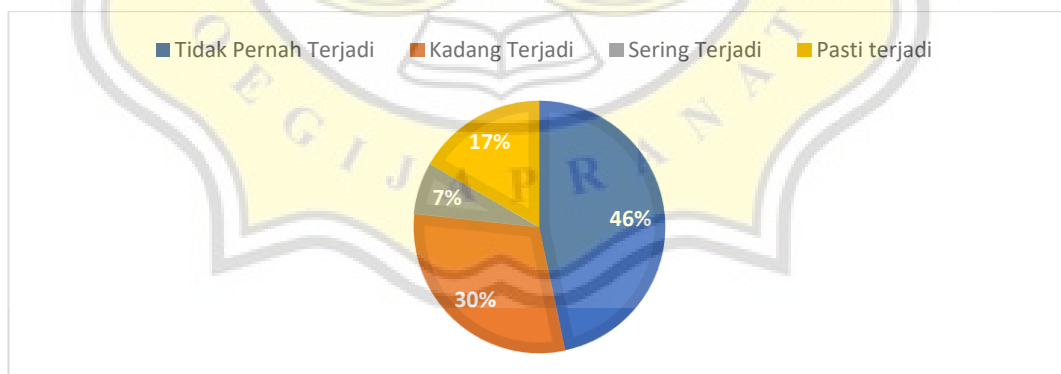
dengan kontrak, didapatkan hasil sebanyak 30% responden menyatakan tidak pernah terjadi, 33% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 20% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir 7% responden menyatakan pasti terjadi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.22.



Gambar 4.22 Data Tambahan-Tambahan Pekerjaan yang Dilakukan Selama Pandemi yang Tidak Sesuai Dengan Kontrak (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.4.9 Pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk efisiensi pekerja karena pertumbuhan ekonomi menurun selama masa pandemi

Pernyataan pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk efisiensi pekerja karena pertumbuhan ekonomi menurun selama masa pandemi *Covid-19*. Penjabaran pertanyaan ini dapat diperlihatkan dalam Gambar 4.23



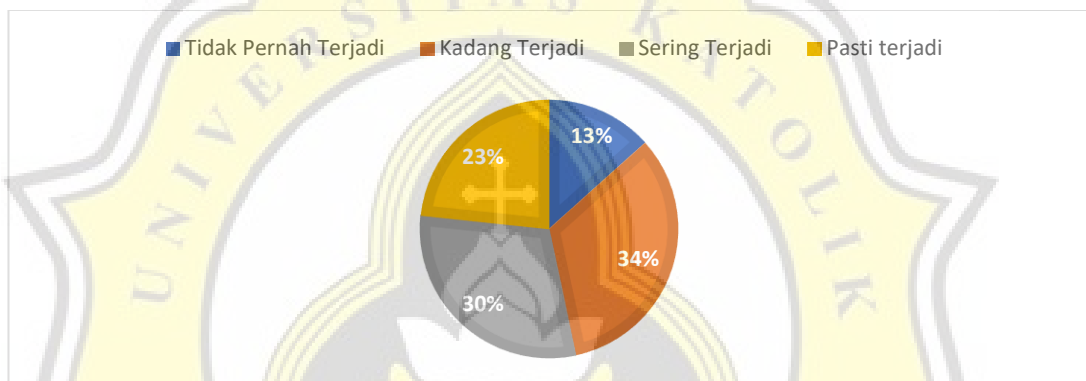
Gambar 4.23 Data Pemutusan Hubungan Kerja Sebagai Bentuk Efisiensi Pekerja karena Ekonomi Menurun Selama Masa Pandemi (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk efisiensi pekerja karena pertumbuhan ekonomi menurun selama masa pandemi, didapatkan hasil sebanyak 46%

responden menyatakan tidak pernah terjadi, 30% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 7% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir 17% responden menyatakan pasti terjadi.

4.4.10 Lonjakan harga bahan dan pekerja akibat pandemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil kuesioner yang berkaitan tentang faktor frekuensi yaitu lonjakan harga bahan dan pekerja akibat pandemi *Covid-19*, didapatkan hasil sebanyak 13% responden menyatakan tidak pernah terjadi, 34% responden menyatakan kadang terjadi. Sedangkan 30% responden menyatakan sering terjadi dan terakhir 23% responden menyatakan pasti terjadi. Hal ini diperlihatkan pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24 Data Pemutusan Hubungan Kerja Sebagai Bentuk Efisiensi Pekerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)